

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS SISWA MTs**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh

**SITI SARNIAH
NPM. 1411050392**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA MTs

Oleh:
Siti Sarniah

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa jarang menjadi perhatian guru sehingga secara umum mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran diperlukan untuk mendukung perkembangan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang menganggap bahwa suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu *Auditory* (pendengaran), *Intellectually* (berfikir), dan *Repetition* (pengulangan). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diberi penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen semu dan desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Lampung Selatan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Simple random sampling, diperoleh kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis *N-gain* kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi relasi dan fungsi pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,173$ dan $t_{tabel} = 2$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa.

Kata kunci: *Auditory Intellectually Repetition*, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis